

**KEEFEKTIFAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENCIPTAKAN PUISI SISWA KELAS XI OTKP
SMK DARUSSALAM MAKASSAR**

Kaspendi¹, Fadly Akbar², H.Abdul Latif Salam³

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas
Sawerigading Makassar**

Email : kaspendih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keektifan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan puisi di kelas XI OTKP Smk Darussalam Makassar. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, metode eksperimen dengan pre test dan post test, wawancara, serta dokumentasi dengan jumlah populasi yang sebanyak 28 orang sehingga penarikan sampel sebanyak 28 orang. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menciptakan puisi mengalami peningkatan ditinjau dari aspek penilaian menentukan Tema, Diksi, Rima serta Tipografi. Dengan melakukan pre test menciptakan puisi tanpa gambar, lalu dilakukan kembali post test yaitu menciptakan puisi dengan bantuan gambar. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan.

Kata Kunci : *Puisi, Eksperimen, Deskriptif*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Indonesia merupakan negara yang terdiri atas berbagai suku bangsa. Setiap suku bangsa tersebut memiliki bahasa daerah. Oleh karena itu, untuk keperluan berkomunikasi antar suku bangsa diperlukan bahasa perantara (lingua franca). Bahasa perantara yang terpilih adalah bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib ada dalam jenjang Pendidikan di Indonesia, pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bidang

yang mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan efektif, seperti keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis puisi menjadi salah satu kendala yang sering terjadi, disebabkan keterampilan menulis puisi membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang biasa disebut dengan High Order Thinking Skill (HOTS), keterampilan ini membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam menulis (Todd, 2019).

Sumardjo & Saini menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Saryono (2009: 18) bahwa sastra juga mempunyai kemampuan untuk merekam semua pengalaman yang empiris-natural maupun pengalaman yang nonempiris-supernatural, dengan kata lain sastra mampu menjadi saksi dan pengomentaran kehidupan manusia.

Puisi merupakan salah satu dari karya sastra yang ada di Indonesia. Di dalam proses pembelajaran, ketika siswa menulis puisi, maka siswa diajak untuk mengungkapkan ekspresi, keinginan, serta pengalamannya yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra. Karya sastra yang mementingkan aspek kebahasaannya dengan kata-kata yang indah dan imajinatif dalam bentuk lebih padat dengan pemilihan diksi yang tepat dinamakan puisi (Nurgiyantoro, 2015) (Arief, Muhammadi, & Nasrul, 2018). Keterampilan menulis dapat mengekspresikan diri seseorang tentang segala hal yang dipikirkannya. Selain itu juga dapat melatih kreativitas siswa dalam penggunaan bahasa yang tepat dalam menyampaikan ekspresinya, karena dari tulisan dapat tercermin seperti apa pikirannya (Arum, Mudzanatun, & Damayani, 2017).

Puisi merupakan karya seni yang puitis. Mengandung unsur keindahan dan bersifat imajinatif. Bahasa merupakan tujuan dan media pengucapan karya

sastra. Bahasa puisi lebih bersifat konotatif atau mempunyai kegandaan tafsir, karena penuh simbol atau makna lambang (majas). Hal itu terjadi karena pengkonsentrasian atau pemadatan bahasa dalam puisi.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Lebih lanjut, Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat grafik, visual, elektronik dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada siswa. Berdasarkan definisi atau pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan berupa bahan ajar kepada siswa oleh guru.

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Sadiman (2008: 6), kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti 'perantara' atau 'pengantar'. Media yang dalam bahasa latinnya *medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Permasalahan saat ini mempengaruhi minat belajar Bahasa Indonesia dalam menulis puisi peserta didik sangat rendah karena disebabkan peserta didik kesulitan dalam menuliskan apa yang dipikirkan, bentuk kata-kata, kesulitan dalam merangkai kata-kata tersebut membuat siswa enggan menulis puisi (Adnan & Kurniawati, 2020). Seseorang dikatakan tidak bisa menulis karena dia tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat dalam menulis, tidak tahu bagaimana caranya memulai sebuah tulisan dan membuat suatu karya dalam bentuk tulisan. Kondisi seperti inilah yang dipastikan akan menjadi menyebabkan gairah belajar menurun (Suparno, 2010) (Mulyono, 2018).

Hal ini juga menjadi suatu gambaran bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis dalam diri seseorang, akan tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak serta teratur, melalui latihan dan praktik yang tepat maka dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan dalam mengumpulkan informasi yang akan mendukung seseorang dalam memulai sebuah tulisannya (Arief, 2010) (Arifin, 2018).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”. Menurut Sugiyono, “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen (non-designs) yang belum merupakan eksperimen sungguhsungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (dependen). Sedangkan bentuk dari desainnya adalah “pre-test dan post-test one group design” yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui keefektifan Media gambar untuk meningkatkan kemampuan menciptakan puisi

siswa di SMK Darussalam Makassar. Desain yang digunakan dalam *one group design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pre-test* dan *post-test*. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut.

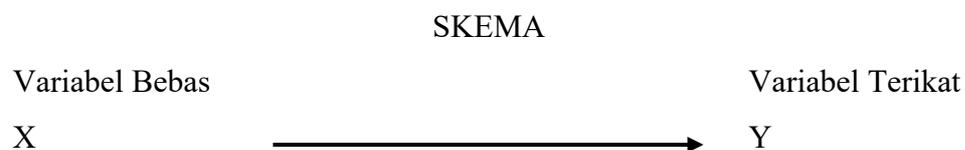
Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Tabel 1 *One Group Design*

Hal yang pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai eksperimen.

Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen diberikan *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan. Hal berikutnya yang dilakukan adalah dilakukan *post-test*, dan hasilnya pun dibandingkan dengan *pre-test*, sehingga diperoleh selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah proses dan hasil mata pelajaran Bahasa Indonesia Di SMK Darussalam Makassar. Sedangkan Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keefektifan media gambar dalam menciptakan puisi. Hubungan dua variabel tersebut dapat kita lihat pada skema berikut :



Keterangan :

X = Keefektifan media gambar dalam menciptakan puisi.

Y = Proses dan hasil mata pelajaran Bahasa Indonesia Di SMK Darussalam Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI OTKP SMK Darussalam Makassar yang berjumlah 28 siswa, Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada Tabel berikut.

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1.	XI	1	27
Jumlah		28	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini berupa lembar kerja siswa yang menulis puisi pada saat pre-test dan post test. Pre-test dilakukan diawal peniliaianya itu memberikan instruksi kepada setiap siswa menciptakan puisi terlebih dahulu tanpa menggunakan gambar, kemudian dilakukan pemberian materi atau perlakuan di dalam kelas yang hasilnya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menciptakan puisi. Post-test dilakukan dengan kembali memberikan instruksi siswa untuk menciptakan puisi setelah dilakukan perlakuan. Data yang berupa larik-larik puisi kemudian diubah kedalam bentuk angka-angka sehingga data dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan statistik. Aspek yang dinilai dalam penulisan puisi ini yaitu, (1) Tema, (2) Diksi, (3) Rima, (4) Tipografi. Untuk memperoleh angka-angka tersebut peneliti menggunakan pedoman penilaian skala 1 sampai dengan 100.

NO	NAMA	TEMA	DIKSI	RIMA	TIPOGRAFI	TOTAL	KET
1	Nurfadhilah	21	22	22	18	83	Tuntas
2	Rika Aulia	21	15	8	10	54	Belum Tuntas
3	Syafira	14	14	8	20	56	Belum Tuntas
4	Nur Athiessa Aulia H	20	16	9	18	63	Belum Tuntas

5	Amalia Syarif	21	20	20	19	80	Tuntas
6	Siska Nurfadillah	18	15	13	18	64	Belum Tuntas
7	Aisyah Nur Salsabilah	17	18	16	18	69	Belum Tuntas
8	Anandita salsabila	20	22	23	18	83	Tuntas
9	Futri	19	21	22	17	79	Tuntas
10	Fibryana julianty	18	17	18	20	73	Belum Tuntas
11	Dita Adya Maryanti	16	17	16	13	62	Belum Tuntas
12	Celia Stefani Olivia	18	16	17	18	69	Belum Tuntas
13	Tirsa Rantika Sari	18	18	16	18	70	Belum Tuntas
14	Zahra Aulia	17	16	16	17	66	Belum Tuntas
15	Nurul Zhara	20	19	21	17	77	Tuntas
16	Hafifah Marchela	18	18	14	14	64	Belum Tuntas
17	Indah Purnama	20	18	18	15	71	Belum Tuntas
18	Dwi Wulandari	18	18	14	16	66	Belum Tuntas
19	Cahaya	16	14	16	18	64	Belum Tuntas
20	Husnaeni	19	16	18	18	71	Belum Tuntas
21	Febrianti	20	18	16	16	70	Belum Tuntas
22	Intan Nuraeni	16	16	14	18	64	Belum Tuntas
23	Eka Putri damayanti	18	16	18	17	69	Belum Tuntas
24	Nabila dwi Handoko	20	18	18	18	74	Belum Tuntas
25	Nurul Maharani	16	16	18	16	66	Belum Tuntas
26	Dea Aulia Pratiwi B	18	18	16	16	68	Belum Tuntas
27	Nazwa Zalzabillah	19	16	17	16	68	Belum Tuntas
28	Anugrah Syahputra	20	18	18	16	72	Belum Tuntas

Tabel Pretest

Berdasarkan data Hasil pemberian tes yang disajikan di atas, Nilai tertinggi peserta didik 83 dan nilai terendah 54 . Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SMK Darussalam Makassar yaitu 75 maka peserta didik akan diberikan perlakuan dengan memberikan sebuah teknik menulis puisi serta penggunaan media Gambar. Setelah dilakukan perlakuan dimana peserta didik diajarkan cara menulis puisi dengan baik dan benar serta menciptakan puisi dengan media gambar, berikut hasil nilai *Post test* .

NO	NAMA	TEMA	DIKSI	RIMA	TIPOGRAFI	TOTAL	KET
1	Nurfadhilah	24	23	22	21	90	Tuntas
2	Rika Aulia	20	18	19	19	76	Tuntas
3	Syafira	22	20	18	21	81	Tuntas

4	Nur Athiessa Aulia H	20	21	20	21	82	Tuntas
5	Amalia Syarif	22	18	19	21	80	Tuntas
6	Siska Nurfadillah	23	20	18	18	79	Tuntas
7	Aisyah Nur Salsabilah	20	20	21	22	83	Tuntas
8	Anandita salsabila	22	22	23	22	89	Tuntas
9	Futri	20	22	21	22	85	Tuntas
10	Fibryana julianty	21	20	20	20	81	Tuntas
11	Dita Adya Maryanti	24	23	20	22	89	Tuntas
12	Celia Stefani Olivia	24	21	19	20	84	Tuntas
13	Tirsa Rantika Sari	24	20	19	19	82	Tuntas
14	Zahra Aulia	20	19	19	18	76	Tuntas
15	Nurul Zhara	22	20	20	20	82	Tuntas
16	Hafifah Marchela	20	19	19	20	78	Tuntas
17	Indah Purnama	21	20	20	18	79	Tuntas
18	Dwi Wulandari	22	22	20	18	82	Tuntas
19	Cahaya	22	20	20	21	83	Tuntas
20	Husnaeni	23	20	22	20	85	Tuntas
21	Febrianti	23	20	21	20	84	Tuntas
22	Intan Nuraeni	20	20	22	20	82	Tuntas
23	Eka Putri damayanti	20	20	20	20	80	Tuntas
24	Nabila dwi Handoko	22	20	20	22	84	Tuntas
25	Nurul Maharani	22	20	18	20	80	Tuntas
26	Dea Aulia Pratiwi B	23	20	19	20	82	Tuntas
27	Nazwa Zalzabillah	23	23	20	20	86	Tuntas
28	Anugrah Syahputra	22	20	22	20	84	Tuntas

Tabel Post Test

a. Tema

Tema dalam puisi mengacu pada suatu ide gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh pengarang secara tidak langsung melalui puisinya. Tema sendiri adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam sebuah cerita. Tema berkaitan erat dengan fokus atau pun dasar yang digunakan oleh penulis untuk mengembangkan sebuah cerita. Setiap puisi biasanya dibuat dengan berdasarkan tema tertentu dan seluruh aktivitas di dalam puisi kemudian didasarkan oleh tema tersebut.

Berikut akandiuraikan hasil analisis tes awal (Pre-test) dan tes akhir (Post test).

Pre-test

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menciptakan puisi dengan menentukan tema, di mana data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari skor lembar tugas yang diberikan kepada seluruh sampel.

No	Indikator	N	N	%	Kategori
1	Tema	516	700	73.71	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Lembar Kerja Siswa

Menentukan tema sebelum menulis puisi sangat penting agar siswa dapat mengembangkan lebih jauh atau luas puisi yang akan dibuatnya. Dari hasil penelitian pre test ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menentukan tema berada dalam kategori baik dengan tingkat persentase 73.71 persen.

Post-test

Data yang disajikan di bawah ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari skor lembar kerja siswa setelah pemberian materi atau perlakuan mengenai cara menulis puisi yang baik dan benar.

No	Indikator	N	N	%	Kategori
1	Tema	611	700	87.28	Sangat Baik

Setelah diberikannya perlakuan atau pemberian materi dapat dilihat pada tabel di atas bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan siswa menentukan tema yang berhubung langsung pada hasil puisi yang diciptakan. Menentukan tema pada sesi post test ini berada dalam kategori sangat baik dengan tingkat persentase 87.28 persen.

b. Diksi

Diksi sendiri mengacu pada pemilihan kata dan gaya seorang penulis dalam menerapkan gagasan atau ide. Sederhananya, diksi adalah pilihan kata yang tepat

dan selaras dalam penggunaannya untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu seperti yang diharapkan. Diksi yang bagus dan sesuai dapat digunakan untuk memperindah kalimat sehingga cerita yang dibuat bisa lebih runtut dengan mendeskripsikan karakter tokoh, latar dan waktu, serta alur cerita. Berikut akan diuraikan hasil analisis tes awal (Pre-test) dan tes akhir (Post test) .

Pre-Tes

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menciptakan puisi dengan menentukan Diksi, di mana data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari skor lembar tugas yang diberikan kepada seluruh sampel.

No	Indikator	N	N	%	Kategori
2	Diksi	486	700	69.42	Cukup

Setelah menentukan tema, selanjutnya adalah pemilihan Diksi Memudahkan pembaca atau pendengar dalam memahami dan mengerti apa yang ingin disampaikan penulis atau pembicara, Kata yang disampaikan menjadi lebih jelas sehingga terasa tepat dan sesuai dalam konteks penggunaannya. Dari hasil penelitian pre-test ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam Pemilihan Diksi (kata) berada dalam kategori Cukup dengan tingkat persentase 69.42persen.

Post-Test

Data yang disajikan di bawah ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari skor lembar kerja siswa setelah pemberian materi atau perlakuan mengenai cara menulisi puisi yang baik dan benar.

No	Indikator	N	N	%	Kategori
2	Diksi	571	700	81.57	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Lembar Kerja Siswa

Setelah diberikannya perlakuan atau pemberian materi dapat dilihat pada table di atas bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan siswa menentukan Diksi yang berhubung langsung pada hasil puisi yang diciptakan. Menentukan Diksi pada sesi post test ini berada dalam kategori baik dengan tingkat persentase 81.57 persen

c. Rima

Rima merupakan persamaan bunyi atau perulangan bunyi dalam puisi yang bertujuan menimbulkan efek keindahan. Pengulangan bunyi yang terputus-putus atau berselang, baik dalam seri puisi maupun di akhir seri puisi. Rima merupakan elemen penting dalam puisi. Rima akan menciptakan keindahan. Dalam sebuah bait, rima tidak selalu di akhir baris. Rima juga dapat ditemukan secara berturut-turut. Berikut akan diuraikan hasil analisis tes awal (Pre-test) dan tes akhir (Post test)

Pre-Test

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menciptakan puisi dengan menentukan Rima, di mana data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari skor lembar tugas yang diberikan kepada seluruh sampel

No	Indikator	N	N	%	Kategori
3	Rima	460	700	65.71	Cukup

Setelah menentukan tema, dan pemilihan diksi yang tepat selanjutnya adalah menentukan Rima juga sangat berguna untuk pembacaan puisi yang lebih tertata. Rima menjadi esensial untuk menambah lantunan saat membaca. Rima tak sekedar pemanis dalam puisi, tapi juga akan mengasah sisi kreatif mu untuk mencari padanan kata yang memenuhi lantunan di kata sebelumnya. Dari hasil

penelitian pre-test ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam Pemilihan Diksi (kata) berada dalam kategori Cukup dengan tingkat persentase 65.71 persen

Post-Test

Data yang disajikan di bawah ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari skor lembar kerja siswa setelah pemberian materi atau perlakuan mengenai cara menulis puisi yang baik dan benar

No	Indikator	N	N	%	Kategori
3	Rima	561	700	80,14	Baik

Setelah diberikannya perlakuan atau pemberian materi dapat dilihat pada tabel di atas bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan siswa membuat Rima yang terhubung langsung pada hasil puisi yang diciptakan. Menentukan Diksi pada sesi post test ini berada dalam kategori baik dengan tingkat persentase 80.14 persen

d. Tipografi

Tipografi puisi berbentuk bait-bait yang bermula dari tepi kiri dan berakhir ketepi kanan baris. Tipografi puisi pada mulanya digunakan oleh penyair yang kurang percaya dengan kekuatan kata sehingga menggunakan bentuk fisik puisi sebagai penarik dan diharapkan memberikan kenyamanan pada pembacanya. Berikut akan diuraikan hasil analisis tes awal (Pre-test) dan tes akhir (Post test)

Pre-Test

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menciptakan puisi dengan menentukan Tipografi, di mana data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari skor lembar tugas yang diberikan kepada seluruh sampel.

No	Indikator	N	N	%	Kategori
----	-----------	---	---	---	----------

4	Tipografi	473	700	67.57	Cukup
---	-----------	-----	-----	-------	-------

Setelah menentukan tema, dan pemilihan diksi serta menentukan Rima, siswa juga harus mampu menentukan tipografi agar tampilan puisi lebih menarik. Dari hasil penelitian pre test ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menentukan Tipografi berada dalam kategori Cukup dengan tingkat persentase 67.57 persen.

Post-Test

Data yang disajikan di bawah ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari skor lembar kerja siswa setelah pemberian materi atau perlakuan mengenai cara menulis puisi yang baik dan benar

No	Indikator	N	N	%	Kategori
4	Tipografi	565	700	80,71	Baik

Setelah diberikannya perlakuan atau pemberian materi dapat dilihat pada tabel di atas bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan siswa menentukan Tipografi yang terhubung langsung pada hasil puisi yang diciptakan. Menentukan Tipografi pada sesi post test ini berada dalam kategori baik dengan tingkat persentase 80.71 persen

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan media gambar memberikan hasil yang lebih baik dari sebelumnya dalam evaluasi test kemampuan menulis puisi oleh siswa XI OTPK SMK Darussalam Makassar jika dibandingkan dengan dengan pembelajaran metode teori saja. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata evaluasi hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi 82,42 untuk post-test dengan menggunakan media gambar dan perolehan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 7. Sedangkan rata-rata evaluasi hasil kemampuan siswa dalam

menulis puisi 69,10 untuk pre-test sebelum menggunakan media gambar dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 54.

Setelah didapatkan hasil dari penelitian ini, selanjutnya yang dibahas mengapa kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar lebih tinggi jika dibandingkan dengan menggunakan metode teori saja. Hal ini dapat dilihat jika menggunakan media gambar siswa merasa lebih mudah untuk menemukan dan memaknai konsep yang sulit dalam menentukan tema untuk membuat sebuah puisi. Sementara, pada metode teori saja kebanyakan siswa sulit menentukan tema puisi yang akan mereka buat, akibatnya, inisiatif siswa kurang berkembang, karena siswa lebih banyak melakukan penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian, siswa juga akan merasa bosan dikarenakan sepenuhnya guru menguasai kelas dan menjelaskan materi ajar secara berulang dan monoton.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pretest dengan posttest kemampuan menulis puisi antara kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang menggunakan media gambar dan kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak menggunakan media gambar. Kelompok eksperimen memiliki peningkatan kemampuan menulis puisi yang signifikan daripada kelompok kontrol. Perbedaan hasil posttest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

KATEGORI	FREKUENSI	
	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	54	76
Nilai Tertinggi	83	90

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, & Kurniawati, R. (2020). Pengembangan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar.
- Alfiah, Yunarko Budi Santoso. 2009. Pengajaran Puisi: Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin. 2002. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arief, D., Muhammadi, & Nasrul. (2018). Pengembangan Literasi Menulis Prosa dengan Menggunakan Guided Writing sebagai Upaya Pencerdasan Karakter Menuju Generasi Emas untuk Siswa SD. Repository UNP
- Arifin, M. H. (2018). Penerapan Model Quantum Writer Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar (PTK Di Kelas V Sekolah Dasar Cangkuang 01 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 3(2).